

**PERAN GENERASI MUDA DALAM PELESTARIAN HUTAN DAMAR DI
KRUI, PROVINSI LAMPUNG**
**(The Role of The Young Generation in Conservation of The Damar
Forest in Krui, Lampung Province)**

**Yona Amalia¹, Christine Wulandari², Indra Gumay Febryano³,
Yulia Rahma Fitriana⁴**

^{1,2,3,4}Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung
Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng, Bandar Lampung

e-mail: yonaamalia24@gmail.com

ABSTRAK

Pekon Kotabatu merupakan salah satu desa di Krui, Kabupaten Pesisir Barat. yang memiliki Repong Damar. Repong ini sudah ada sejak ratusan tahun lalu dan dikelola oleh nenek moyang suku Lampung. Saat ini eksistensi Repong Damar terancam punah. Ancaman kepunahan disebabkan dengan adanya bencana alam, alih fungsi menjadi peruntukan lain, menipisnya sumberdaya, dan perubahan minat generasi muda terhadap budaya Repong Damar sebagai ikon Kabupaten Pesisir Barat, Krui. Tujuan kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2020 adalah menganalisis penyebab menurunnya minat generasi muda sebagai indikator yang berperan dalam pelestarian Repong Damar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode *random sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dengan pendekatan *man land relation* (hubungan manusia dengan lahan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran generasi muda turut andil dalam mengelola lahan Repong Damar rendah. Sebanyak 59 % responden menyatakan salah satu penyebab terancamnya keberadaan Repong Damar disebabkan kurang kesadaran generasi muda. Total sebanyak 80 % responden menyatakan ketidak tertarikan mereka dalam mengelola Repong Damar disebabkan penurunan harga getah damar dipasaran dari tahun-ke tahun.

Kata kunci: Repong Damar, pengelolaan, peran generasi muda.

ABSTRACT

Pekon Kotabatu is one of the villages in Krui, Pesisir Barat Regency. Who owns Repong Damar. Repong has been around for hundreds of years and is managed by the ancestors of the Lampung tribe. Currently the existence of Repong Damar is threatened with extinction. The threat of extinction is caused by natural disasters, conversion of functions to other uses, depletion of resources, and changes in the interest of the younger generation towards Repong Damar culture as an icon of Pesisir Barat Regency, Krui. The purpose of the research activities carried out from October to November 2020 is to analyze the causes of the declining interest of the younger generation as an indicator that plays a role in the preservation of Repong Damar. Data collection was done by using random sampling method. The data analysis method used in this research is descriptive data analysis with the approach of man land relations (human relations with land). The results showed that the role of the younger generation took part in managing the low-lying Repong Damar land. As many as 59% of respondents stated that one of the causes of the threat of the existence of Repong Damar was due to the lack of awareness of the younger generation. A total of 80% of respondents stated that they were not interested in managing Repong Damar due to the decline in the price of resin in the market from year to year.

Keywords: Repong Damar, management, the role of the younger generation.